

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI KONDISI  
*FINANCIAL DISTRESS* PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH PRIODE  
2012-2015**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**M.AHKAMUS SYAFIUDDIN  
NIM :11391025**

**PEMBIMBING:**

**DR. MISNEN ARDIANSYAH S.E M.Si.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2017**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara M.Ahkamus Syafiuddin

Lamp: -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : M. Ahkamus Syafiuddin

NIM : 11391025

Judul Skripsi : **“Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah 2012 – 2015”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Prodi Keuangan Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Keuangan Syariah. Dengan demikian kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 24 November 2017

Pembimbing



**Dr. Misneh Ardiansyah, M.Si., Ak, CA**  
NIP. : 19710929 200003 1 001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta FM-UINSK-BM-05-03/RO

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**  
Nomor: B-3558/UN.02/DEB/PP.05.3/10/2017

Skripsi/tugas akhir dengan judul:

**“Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Priode 2012--2015”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M.Ahkamus Syafiuddin  
NIM : 11391025  
Telah dimunaqasyahkan pada: 04 september 2017  
Nilai Munaqasyah : B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH:**

**Ketua Sidang**

**Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.SI., AK., CA**  
NIP. 19710929 200003 1 001

**Penguji I**

**Dian Nurivah Solissa, S.H.I., M.Si**  
NIP. 1984021 200912 2 004

**Penguji II**

**M. Arsyadi Ridha, M.Sc**  
NIP.119830419 201503 1 002

Yogyakarta, 10 september 2017  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dekan,



**Dr. H. Syaifiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.**  
NIP. 19670518 199703 1 003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : M. Ahkamus Syafiuddin

NIM : 11391025

PRODI : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Daftar Efek Syariah 2012-2015**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan publikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 24 November 2017

Penyusun



M. AHKAMUS SYAFIUIDDIN

NIM : 11391025

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M.Ahkamus Syafiuddin  
NIM : 11391025  
Program studi : Manajemen Keuangan Syari'ah  
Jenis Karya : Skripsi

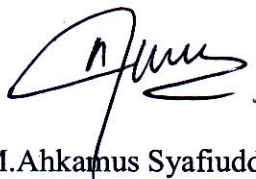
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya saya yang berjudul: "**Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Priode 2012-2015**".

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal: 23 November 2017

Yang menyatakan:



(M.Ahkamus Syafiuddin)

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

د	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fatḥah	ditulis	<i>A</i>
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fatḥah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fatḥah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūḍ</i>



## F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

## G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنّة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



**HALAMAN MOTTO:**

*Tak ada yang baik dan buruk kecuali bahwa pikiran  
membuatnya demikian*

**~ SHAKESPEARE**

*Kita adalah apa yang kita kerjakan berulang-ulang.  
Karena itu,keunggulan bukanlah suatu  
perbuatan,melainkan sebuah kebiasaan*

**~ Aristoteles**

*Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah.  
Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah  
melainkan orang-orang yang kufur (terhadap karunia  
Allah)*

**~ Q.S. Yusuf: 87**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana yang masih menjadi pembelajaran ini  
saya persembahkan untuk  
Ayahanda, Ibunda tercinta, dan adik-adikku tercinta, keluarga besar bani  
kasmani serta almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tidak lupa saya panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya di *yaumul qiyamah*. Amin.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Manajemen Keuangan Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Proses penelitian skripsi ini bukan tidak ada hambatan, melainkan penuh dengan kesulitan yang membuat penulis harus bekerja keras dan selalu bersabar dalam mengumpulkan data-data yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

Untuk itu, penulis dengan ikhlas ingin mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak, baik dari pembimbing materi maupun teknis sehingga laporan ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik dan lancar. Untuk itu perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi., M.A., P.h.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
3. Bapak yazid., M.Ag selaku Kaprodi Manajemen Keuangan Syari'ah.
4. Bapak Dr. Misnen Ardiyansah, M.Si sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan dengan penuh kesabaran kepada penulis.
5. Ayahanda Mutohar dan Ibunda Hj Khotimah serta adik-adikku Ziana khurunain dan Hikam al aziz, Erfan Arif, Nur Hidayati Sunhaji yang selalu memotivasi serta mengantarkan doa untuk penulis.
6. Teman seperjuangan Prodi Manajemen Keuangan Syari' ah 2011 khususnya Taufan (B) yang telah banyak membantu penulis.
7. Sahabat-sahabat yang selalu menemani dan memberi dorongan selama proses penelitian.
8. Teman-teman satu atap selama tinggal di Mabes Ismala Diy (Albab. Barok, Alung, kupret)

9. Teman seperjuangan alumnus Pesantren Ulul Albab yang telah banyak membantu penulis.
10. Teman-teman KKN angkatan ke-88, Dina, Yudo, Indah, Mariyah, Jon yang telah banyak memberi pelajaran hidup bagi penulis.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diberi balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT. dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi para pembaca pada umumnya. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.*

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 23 November  
2017

Penyusun,

**M.AHKAMUS SYAFIUDDIN**

**NIM. 11391025**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio keuangan yaitu *Working Capital To Total Asset*, *Retained Earnings To Total Asset*, *Market Value Of Equity To Book Value Of Total Liability*, *Sales To Total Asset* dalam memprediksi *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di daftar efek syariah periode tahun 2012 – 2015.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari daftar efek syariah (DES). Rasio keuangan sebagai variabel independen dihitung berdasarkan rasio keuangan menggunakan data keuangan tahun 2012-2015, sedangkan data keuangan tahun 2013-2014 digunakan sebagai dasar untuk menentukan status *Financial Distress* yang menggunakan proksi EBIT negatif 2 (dua) tahun berturut turut atau yang telah delisting dari DES. Penelitian ini menggunakan 140 perusahaan manufaktur sebagai sampel penelitian yang terdiri dari 23 perusahaan *Non-Financial Distress* dan 23 perusahaan *Financial Distress*. Hipotesis dari penelitian ini diuji dengan model analisis 1 tahun dan 2 tahun sebelum *Financial distress* menggunakan regresi logistik data panel.

Hasil penelitian ini adalah bahwa rasio yang digunakan oleh altman dengan meneliminasi variable EBIT mampu memprediksi perusahaan yang benar mengalami *Financial Distress* dengan keakuratan sebesar 50% dan 61,1% masing-masing dalam periode 2 tahun dan 1 tahun sebelum terjadinya *Financial Distress*. Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa semua rasio keuangan yaitu WCTA, RETA, MVETL dan STA berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya *Financial Distress*.

**Kata kunci:** *Financial Distress, Rasio Keuangan, Perusahaan Manufaktur, Regresi Data Panel.*

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of financial ratios of Working Capital To Total Assets, Retained Earnings To Total Assets, Market Value Of Equity To Book Value Of Total Liability, Sales To Total Asset in predicting Financial Distress at manufacturing companies listed in the list of periodic sharia securities 2012 - 2015.*

*The data used in this study is secondary data obtained from the list of Islamic securities (DES). Financial ratios as independent variables are calculated based on financial ratios using financial data for 2012-2015, while financial data of 2013-2014 is used as a basis for determining the status of Financial Distress using 2-year consecutive or delisted negative EBIT proxies from DES . This study uses 140 manufacturing companies as a research sample consisting of 23 companies of Non-Financial Distress and 23 companies of Financial Distress. The hypothesis of this study was tested with 1 year and 2 year analysis model before Financial distress using logistic data panel regression.*

*The result of this research is that the ratio used by altman by eliminating EBIT variable can predict the correct company to experience Financial Distress with the accuracy of 50% and 61,1% respectively in the period of 2 years and 1 year before the occurrence of Financial Distress. The test results also show that all financial ratios of WCTA, RETA, MVETL and STA have a positive effect on the possibility of Financial Distress occurring.*

*Keywords: Financial Distress, Financial Ratio, Manufacturing Company, Panel Data Regression.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>SURAT PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	v
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	vi
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	.xi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	xii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>ABSTRAK</b> .....	xv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	8
1.5. Sistematika Pembahasan .....	8

<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
2.1. Landasan Teori.....	10
2.1.1 Kebangkrutan.....	10
2.2. Teori Modal.....	12
2.3 <i>Trade off theory</i> .....	14
2.2.1 <i>Balancing theory</i> .....	15
2.2.2 <i>Packing theory</i> .....	16
2.2.3 Rasio Keuangan.....	18
2.4 Penyebab Kesulitan Keuangan.....	22
2.5 Struktur Modal dalam Islam.....	25
2.6 Telaah Pustaka.....	27
2.7 Kerangka Teoritis Dan Hipotesis Penelitian .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
3.1. Sifat dan Jenis Penelitian .....	41
3.2. Populasi dan Sampel.....	41
3.3. Data dan Sumber Data .....	43
3.4. Definisi Operasional Variabel.....	44
3.5. Teknik Analisis Data.....	47
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	47
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	48
3.5.3. Regresi Data Panel .....	51
3.6.5 Uji Hipotesis .....	55

<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
4.1. Deskriptif Objek Penelitian .....	58
4.2. Statistik Deskriptif .....	61
4.3. Pengujian Asumsi Klasik .....	63
4.3.2. Hasil Uji Multikolieritas .....	64
4.4. Hasil Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel .....	65
4.4.1. Uji Chow .....	65
4.4.2. Uji Hausman .....	66
4.4.3. Uji Lagrange Multiplier .....	66
4.5. Uji Hipotesis .....	68
4.5.1. Regresi Panel .....	68
4.5.2. Uji F (simultan).....	71
4.5.3. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) .....	72
4.5.4. Uji T .....	73
4.6. Pembahasan Uji Hipotesis.....	76
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
5.1. Kesimpulan .....	85
5.2. Keterbatasan.....	87
5.3. Saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>94</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Variable penelitian .....	50
Tabel 4.1	Sample Penelitian.....	58
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif .....	62
Tabel 4.3	Uji Normalitas .....	63
Tabel 4.4	Uji Multikolonieritas.....	64
Tabel 4.5	Uji Chow.....	65
Tabel 4.6	Hasil Uji Hausman.....	65
Tabel 4.7	Hasil Uji LM .....	67
Tabel 4.8	Uji Hipotesis.....	68

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sebagai salah satu unsur yang menentukan keberhasilan pembangunan suatu negara adalah daya saing ekonomi yang merupakan kemampuan suatu negara untuk memproduksi dan mengekspor produk manufaktur secara kompetitif. Semakin baik daya saing ekonomi suatu negara maka semakin baik pula berbagai indikator ekonomi lainnya seperti kinerja produksi dan kinerja perdagangan yang meningkat.

Menurut Bank Dunia (2012) dalam Laporan Perkembangan Triwulanan Perekonomian Indonesia, perlemahan ekonomi global dan peningkatan ketidakpastian di tahun 2012 tidak merintangai pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap kuat. Reputasi sektor manufaktur Indonesia meredup sejak krisis Asia tahun 1997-98, karena penurunan kinerja dibandingkan sektor manufaktur di kawasan regional maupun antara sektor-sektor perekonomian lainnya. Daya beli konsumen negara-negara besar seperti Amerika Serikat dan Uni Eropa yang melemah berpengaruh pada industri manufaktur negara-negara pengeksport, termasuk Indonesia (Evanny Indri Hapsari, 2012:102)

Misalnya, akses ke pembiayaan, tenaga listrik dan pengaturan pemerintah yang berlebihan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap produktivitas rata-rata perusahaan manufaktur di Indonesia. Hambatan juga berasal dari kalangan buruh, kenaikan upah minimum yang cukup besar serta berbagai tuntutan hak-hak pekerja membuat komponen biaya produksi

semakin membengkak pula. Perkembangan perekonomian dunia yang dinamis menuntut pengelolaan perusahaan yang baik. Perusahaan harus selalu berupaya untuk mempertahankan serta meningkatkan kinerjanya di tiap sektor sebagai antisipasi persaingan bisnis yang semakin ketat. Sejak era globalisasi, krisis keuangan menjadi lebih sering terjadi daripada sebelumnya (Yuli Prawinta : 2005).

Daya saing Indonesia tidak mengalami perkembangan positif sejak tahun 2010 yang ditunjukkan dengan Laporan *World Economic Forum* (WEF) 2010-2012. Berdasarkan laporan indeks daya saing global (GCI) dalam laporan tersebut, Indonesia menempati posisi ke-44 pada tahun 2010-2011 dan kemudian turun ke posisi 46 pada tahun 2011-2012 dan kemudian stagnan pada posisi ke-50 pada tahun 2012-2013. Jika dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya daya saing Indonesia tertinggal jauh dengan Singapura (posisi ke-2), Malaysia (posisi ke-18), Brunei Darussalam (posisi ke-28) dan Thailand (posisi ke-32) pada tahun 2015-2016 (Kementrian Keuangan, 2015).

Penurunan daya saing Indonesia juga dipengaruhi daya saing industri khususnya industri manufaktur. Industri manufaktur memiliki kontribusi signifikan terhadap PDB yaitu sekitar 24% sejak tahun 2010. Kajian Ditjen Basis Industri Manufaktur (BIM) Kemenperin pada sektor industri logam, kimia dasar, kimia hilir, tekstil dan aneka menyatakan hanya 1.250 *harmonized system* (HS) produk yang mempunyai daya saing tinggi dan sangat tinggi dari total 3.998 HS produk. Ini berarti hanya 31,26% produk industri manufaktur yang berdaya saing tinggi dan mampu berkompetisi di ASEAN. Secara garis besar kelemahan industri logam karena belum adanya investasi pengembangan industri yang diantaranya menghasilkan Pellet besi, *pig iron*, *Green Pipe*, *Slab*

*Stainless Steel, Billet Stainless Steel*, atau batang *stainless steel*. Sementara kelemahan industri kimia dasar disebabkan masih kurangnya pengembangan industri petrokimia yang mengolah sumber daya alam berbasis minyak, gas bumi, dan batu bara serta di sektor industri kimia hilir disebabkan masih kurangnya pengembangan industri hilir berbasis karet.

Guna menghadapi ASEAN *Economic Community* 2015, industri dalam negeri diharapkan dapat mempersiapkan diri secara matang sehingga dapat bersaing dengan produk industri negara ASEAN lainnya. Selain faktor regulasi pemerintah yang mempengaruhi pertumbuhan industri, kinerja internal perusahaan dalam industri tersebut juga berperan penting (Kementrian Perindustrian RI, 2015)

Untuk itu analisis mengenai kondisi *Financial Distress* sangat penting bagi berbagai pihak. Hal ini dikarenakan kebangkrutan suatu perusahaan tidak hanya merugikan pihak perusahaan saja, tetapi merugikan pihak lain yang berhubungan dengan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, analisis kondisi *financial distress* dapat dilakukan untuk memperoleh peringatan awal kebangkrutan. Semakin awal tanda-tanda kebangkrutan tersebut diketahui, maka akan semakin baik bagi pihak manajemen. Manajemen bisa segera melakukan perbaikan-perbaikan agar perusahaan tidak mengalami kebangkrutan (Mamduh M. Hanafi Dan Abdul Halim, 2007:363). Suatu perusahaan akan mengeluarkan sumber daya untuk menghindarinya. ketika suatu perusahaan sedang mengalami masalah besar dalam menghadapi kewajiban utang, kita menyebutnya sedang mengalami kesulitan keuangan (*Financial Distress*). Sebagian perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan pada akhirnya mendaftarkan diri untuk klaim kebangkrutan, tetapi

sebagian tidak melakukan hal ini karena mereka dapat kembali pulih atau keluar dari kesulitan ini (Ross dkk, 2009: 177).

Berbagai penelitian yang telah dilakukan untuk mengkaji manfaat yang bisa dipetik dari analisis rasio keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Altman (1968) merupakan penelitian awal yang mengkaji pemanfaatan analisis rasio keuangan sebagai alat untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan. Altman menyatakan bahwa jika perusahaan memiliki indeks kebangkrutan 2,99 atau lebih maka perusahaan tidak termasuk perusahaan yang dikategorikan akan mengalami kebangkrutan. Sedangkan perusahaan yang memiliki indeks kebangkrutan 1,81 atau kurang maka perusahaan termasuk kategori bangkrut. Dia menemukan ada lima rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mendeteksi kebangkrutan perusahaan dua tahun sebelum perusahaan tersebut bangkrut. Kelima rasio tersebut terdiri dari : *Cash Flow To Total Debt*, *Net Income To Total Assets*, *Total Debt To Total Assets*, *Working Capital To Total Assets*, Dan *Current Ratio*.

Altman juga menemukan bahwa rasio – rasio tertentu, terutama likuidasi dan leverage, memberikan sumbangan terbesar dalam rangka mendeteksi dan memprediksi kebangkrutan perusahaan. Model Altman ini dikenal dengan Z-score yaitu score yang ditentukan dari hitungan standar kali nisbah – nisbah keuangan yang menunjukkan tingkat kemungkinan kebangkrutan perusahaan. Salah satu kelemahan Z-score model Altman ini adalah terletak pada penggunaan rasio EBIT. Pengungkapan dan pelaporan keuangan antara perusahaan yang satu dengan yang lain biasanya berbeda. Pada perusahaan tertentu adakalanya besarnya biaya bunga tidak dinyatakan secara eksplisit sehingga EBIT sulit diterapkan, oleh karenanya harus



menggunakan EBIT (*Earning Before Tax*), dan ini bisa menyebabkan beragamnya data EBIT (Altman, G. Marco dan F Varreto,1994:9).

Penelitian Pattinasarany (2010), yang menggunakan 16 rasio keuangan untuk memprediksi *financial distress*. Rasio tersebut adalah rasio *Net Income/Sales, Current Assets/Current Liabilitas, Working Capital/Total Asset, Net Fixed Assets/Total Assets, Sales/Total Assets, Sales/Current Assets, Sales/Working Capital, Net Income /Total Assets, Net Income/Equity, Total Liabilitas/Total Asset*, dalam penelitiannya dinyatakan bahwa rasio yang paling dominan untuk memprediksi *financial distress* adalah *Net Income/Sales, Current Assets/Current Liabilitas, Sales/Total Assets, Sales/Current Assets, Net Income Total Assets dan Cash/Current Liabilitas*, Sedangkan rasio yang lainnya tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Persamaan penelitian adalah dengan menggunakan rasio *Current Assets To Total Assets, Net Fixed Assets To Total Assets, Total Liabilities To Total Assets, Current Liabilities To Total Assets dan Sales growth*.

Sebagai variable bebas untuk memprediksi *Financial Distress*. perbedaan dengan penelitian dulu dalam menguji penelitian menggunakan *Logistic Regression* yang menggolongkan variable terikat menjadi dua kategori yaitu mengalami *Financial Distress* dan tidak mengalami *Financial Distress*. sedangkan dalam penelitian ini dalam pengujian hasil penelitian menggunakan regresi berganda dan menghitung nilai *Financial Distress* menggunakan model altman ( Dina Rosselly Marta, 2012:2 ).

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah selama periode 2012-2015, karena Daftar Efek Syariah merupakan efek yang tidak bertentangan dengan

prinsip syariah di pasar modal yang ditetapkan oleh BAPEPAM dan LK. Selain itu jumlah perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah lebih banyak dari pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) sehingga dapat diperoleh populasi penelitian yang lebih banyak dalam satu jenis perusahaan. Penelitian ini mengambil sampel pada perusahaan manufaktur tahun 2012-2015, alasan peneliti mengambil perusahaan manufaktur tahun 2012-2015 karena masih sedikit penelitian yang meneliti tentang perusahaan tersebut. Selain itu, perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang sangat peka dengan keadaan ekonomi seperti bunga, yang mengakibatkan laba perusahaan sangat fluktuatif. Kemudian alasan mengambil tahun 2012-2015 diharapkan agar hasil penelitian dapat menjelaskan keadaan terbaru di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk memprediksikan kemungkinan terjadinya kebangkrutan sebuah perusahaan, maka penulis mengangkat judul “**Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Daftar Efek Syariah 2012-2015**”

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana *Working Capital to Total Asset* (WCTA) berpengaruh signifikan terhadap prediksi kondisi *Financial Distress*?
2. Bagaimana *Market Value of Equity to Book Value of Total Liability* (MVTL) berpengaruh signifikan terhadap prediksi kondisi *Financial Distress*?
3. Bagaimana rasio *Retained Earnings to Total Asset* berpengaruh signifikan terhadap prediksi kondisi *Financial Distress*?
4. Bagaimana rasio *Sales To Total Assets* berpengaruh signifikan terhadap prediksi kondisi *Financial Distress*?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh rasio WCTA terhadap kondisi *Financial Distress* perusahaan.
2. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh rasio MVTL terhadap kondisi *Financial Distress* perusahaan.
3. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh rasio *Sales To Total Assets* terhadap kondisi *Financial Distress* perusahaan.
4. Menganalisis dan menjelaskan *Retained Earnings to Total Asset* berpengaruh signifikan terhadap prediksi kondisi *Financial Distress*

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. Bagi akademisi, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya yang memiliki topik sejenis dan berhubungan dengan penelitian ini.
- b. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi agar perusahaan mampu mendapatkan dana dari investor dengan melakukan kebijakan-kebijakan pada variabel-variabel yang diteliti.

#### **1.5. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan uraian logis yang bersifat sementara menyangkut hubungan urutan suatu bab dengan bab lainnya. Dalam skripsi ini sistematika dibagi menjadi sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Merupakan pendahuluan yang terdiri dari; latar belakang masalah penelitian yang menceritakan apa yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian suatu masalah, rumusan masalah yang merupakan permasalahan yang timbul dalam penelitian tersebut, kemudian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

##### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Merupakan landasan teoritis atau teori-teori pendukung yang digunakan dalam penelitian ini dan studi empiris yang memaparkan tentang telaah pustaka yang merupakan hasil penelitian terdahulu yang sejenis. Kemudian hipotesis yaitu kesimpulan awal atas penelitian tersebut.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Merupakan metodologi penelitian yang memaparkan tentang jenis dan sifat penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

### BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang analisa data dan pembahasan, yang menjelaskan tentang analisis dari pengolahan data, baik analisis data secara deskriptif maupun analisis hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Selanjutnya,

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian bertujuan untuk meneliti pengaruh. Variabel, *Market Value Of Equity to Book Value of Total Liability* (MVTL), *Retained Earnings to Total Asset* (RETA), *Sales to Total Asset* (SATA), dan *Working Capital to Total Asset* (WCTA) yang terdaftar di daftar efek syariah (DES) periode 2012-2015 dengan menggunakan alat analisis STATA 2.1. Hasil analisis data dengan menggunakan regresi panel pada satu tahun sebelum *Financial Distress* dan pada dua tahun sebelum *Financial Distress*. Maka berikut ini adalah hasil dari penelitian yang dilakukan

1. Dari hasil analisis data diperoleh bahwa variabel *Market Value Of Equity to Book Value of Total Liability* (MVTL) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financial Distress*. Hal ini berarti bahwa semakin rendah rasio *Market Value Of Equity to Book Value of Total Liability* (MVTL) maka *Financial Distress* juga akan semakin tinggi. Karena adanya rasio ini akan menjadikan suatu perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang tidak terlalu bagus untuk keberlangsungan perusahaan itu sendiri. Jadi, hipotesis yang menyatakan bahwa *Market Value Of Equity to Book Value of Total Liability* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financial Distress* adalah **terbukti**.

2. Dari hasil analisis data secara parsial diperoleh bahwa variabel *Sales to Total Asset* (SATA) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financial Distress*. Hal ini berarti bahwa semakin rendah rasio ini maka mengakibatkan kondisi *Financial Distress* akan semakin tinggi. Karena semakin rendah maka akan semakin besar pula tuntutan *investor* atas investasinya. Sehingga *Retained Earnings to Total Asset* (RETA) yang rendah yang pada dasarnya dilakukan guna untuk mendanai perusahaan dapat menurunkan *Financial Distress*. Jadi, hipotesis yang menyatakan bahwa *Retained Earnings to Total Asset* (RETA) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financial Distress* adalah **terbukti**.
3. Dari hasil analisis data diperoleh bahwa variabel *Market Value Of Equity to Book Value of Total Liability* (MVTL) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financial Distress*. Hal ini berarti bahwa semakin rendah rasio *Market Value Of Equity to Book Value of Total Liability* (MVTL) maka *Financial Distress* juga akan semakin tinggi. Karena adanya rasio ini akan menjadikan suatu perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang tidak terlalu bagus untuk keberlangsungan perusahaan itu sendiri. Jadi, hipotesis yang menyatakan bahwa *Market Value Of Equity to Book Value of Total Liability* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financial Distress* adalah **terbukti**.
4. Dari hasil analisis data secara parsial diperoleh bahwa variabel *Working Capital to Total Asset* (WCTA) tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap *Financial Distress*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah rasio itu tidak lantas mengganggu kesehatan perusahaan itu sendiri.

Namun, perusahaan di Indonesia sebagian besar memiliki komposisi kewajiban lancar yang tinggi pada modal kerjanya, sehingga modal kerja terlihat besar yang berakibat pada tingginya rasio WCTA sehingga modal kerja yang tinggi belum tentu menurunkan kemungkinan terjadinya *Financial Distress*. Jadi, hipotesis yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financial Distress* dalam penelitian ini adalah **tidak terbukti**.

## 5.2. Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode amatan selama 2 tahun dan periode prediksi selama 2 tahun, sehingga untuk pengujian model prediksi masih belum dapat menjelaskan secara sempurna rasio keuangan baik yang berasal dari laporan laba rugi, neraca dan laporan arus kas untuk memprediksi kondisi *Financial Distress* perusahaan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan kriteria EBIT negatif dua tahun berturut turut dari bursa untuk perusahaan yang masuk kategori *Financial Distress*.
3. Penelitian ini tidak mengelompokkan perusahaan berdasarkan kriteria tertentu, misalnya jumlah total aset, lamanya tercatat di bursa, dan sebagainya. Penelitian tidak menguraikan analisis kualitatif atas Rasio Altman (1968).



### 5.3. Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan memperpanjang periode amatan dan periode prediksi agar upaya pemulihan yang dilakukan perusahaan jika terindikasi mengalami *Financial Distress* dapat lebih terlihat di periode-periode selanjutnya.
2. Penelitian selanjutnya menggunakan kriteria tambahan atau bahkan kriteria lain untuk mengkategorikan *Financial Distress*, misalnya ekuitas negatif dan arus kas operasi negatif.
3. Penelitian selanjutnya mengelompokkan perusahaan berdasarkan kriteria tertentu, misalnya total aset yang dimiliki perusahaan dan lamanya tercatat di bursa.
4. Penelitian selanjutnya melakukan analisis kualitatif atas perhitungan Rasio Altman (1968) di tahun-tahun bersangkutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aryani Intan Endah Rahmawati, (2015). Skripsi. *Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2013*, Universitas Diponegoro
- Almilia L.S dan Emanuel Kristijadi. (2003). Jurnal. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*. Surabaya: STIE Perbanas
- Anna Candrawati, (2008) Jurnal. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Turnaround Pada Perusahaan Yang Mengalami Financial Distress*, Semarang: Jurusan Manajemen, Universitas Diponegoro.
- Agus Widarjono, (2013), *Ekonometrika; Pengantar, Dan Aplikasinya*'' Yogyakarta: STIM YKPN
- Algifari, (1997), '*Analisis Statistik Untuk Bisnis Dengan Regresi, Korelasi Dan Non Parametrik Algifari*'' Edisi kesatu, Cetakan Pertama Yogyakarta: STIE-YKPN
- Asquith P R Gertner dan Scharfstein (1994). Journal. *Anatomy Of Financial Distress: An Examination Of Junk-Bond Issuers*, Massachusetts Usa: The MIT Press.
- Altman, G. Marco dan F Varreto (1994) "*Corporate Distress Diagnosis: Comparisons Using Linier Discriminant Analysis and Neural Network The Italian Experience,*" *Journal Of Banking and Finance*
- Arifin, Johar, (2007). '*Cara cerdas menilai kinerja perusahaan (aspek finansial dan non finansial)*'' berbasis komputer. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston, (2006). *Manajemen Keuangan*, Jakarta

:Edisi 8, Erlangga,.

Ciptono, N. D. (2007). *Jurnal. Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar*  
Yogyakarta: Andi.

Cristanty A.I Pattinasarany, (2010). *Jurnal. Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress di Bursa Efek Jakarta.*  
Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada

Dina Rosselly Marta, (2011). *Jurnal. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial distress Pada Perusahaan Sub Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*” Universitas Maritim Raja Ali Haji

Djakfar, Muhammad. (2012). *Etika Bisnis: Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi.* Jakarta: Penebar Plus.

Departemen Agama RI, (2004). *Al-quran dan Terjemahan*, Semarang: CV.Toha Putra,

Darsono dan Ashari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan.*

Evanny Indri Hapsari,(2012).*Jurnal. Kekuatan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Di BEI,*  
Semarang: Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

Fitriyah, Ida dan Hariyati. (2013).*Jurnal “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Properti dan Real Estate”.* Ilmu Manajemen, Vol 1. No 3. Mei 2011

Feri Dwi Ardiyanto, (2011). Skripsi. “*Prediksi Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2005-2009,*” Semarang: Universitas Diponegoro.

Ghozali,Imam (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Edisi Kelima) Semarang: Universitas Diponegoro

Harahap, Sofyan Syafri, (2002), *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

- Imam Mas'ud dan Reva Maymi Sregga, (2012).Jurnal. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jemberr: Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Jiming, Li dan Du Weiwei, (2011), *An Empirical Study on the Corporate Financial Distress Prediction Based on Logistic Model: Evidence from China's Manufacturing Industry*”, *International Journal of Digital Content Technology and its Applications*, Volume 5, Number 6.
- Kasmir ,(2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro mudrajad (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* Penerbit Jakarta : Erlangga.
- Kementrian Perindustrian RI (2015). *Daya Saing Manufaktur Lemah*, Jakarta
- Kementrian Keuangan Republik Indonesia (2015). *Indek Daya Saing Indonesia Duduki Peringkat 37 Dari 140 Negara*, Jakarta
- Machfoedz, Mas'ud. (1994). “*Financial Ratio Characteristic Analysis and The Prediction of Earnings Changes in Indonesia*”. *Kelola* No. 7: 114—133.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, (2007). *Analisis Laporan Keuangan* Yogyakarta:UPP STIM YKPN
- Munawir,Slamet (2002). *Akuntansi Keuangan Dan Manajemen*, Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE
- Munawir. (1999). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nico Tantra Hartoyo, (2012). Jurnal. *Prediksi Financial Distress Menggunakan Analisis Diskriminan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2011,*”Malang : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya,

- Pasaribu, Rowland (2008). *“Penggunaan Binary Logit Untuk Prediksi Financial Distress Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta .Ventura, Vol 11, No. 2, Agustus.*
- Pambekti, Galuh Tri. (2014). Skripsi *Analisis Ketepatan Model Altman, Sprongate, Zmijewski, Dan Grover Untuk Prediksi Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Yang Masuk Dalam Daftar Efek Syariah Tahun 2009-2012), (tidak dipublikasikan). Yogyakarta: Fakultas Syari'ah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga,*
- Ramadhani, & Suci, A. (2009). *Perbandingan Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Menggunakan Model Altman Pertama, Altman Revisi, dan Altman Modifikasi dengan Ukuran dan Umur Perusahaan Sebagai Variabel. Siasat Bisnis, 15-28.*
- Suwardjono, (2005). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan* Yogyakarta:BPFE
- Sunyoto, D. (2013). *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis (Teori dan Kasus).* Yogyakarta: CAPS.
- Sugiono, Arief. dan Untung, Edy. (2008) *Panduan praktis dasar analisa laporan keuangan pengetahuan dasar bagi mahasiswa dan praktisi perbankan.* Jakarta: Grasindo
- Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: BPFE.
- Werner R Murhadi , (2013) *‘ Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Valuasi Saham’*. Jakarta: Salemba Empat
- Yulia Purwanti, (2005).Skripsi *“ Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Keuangan Financial Distrass Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di bursa efek Jakarta.*Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia

- Syamsul Hadi dan Widayarni, (2009). *Metodologi Penelitian Untuk Manajemen Dan Akuntansi* edisi I Yogyakarta: Ekonosia, hal 74
- Sugiyono, (2010) *Statistika Untuk Penelitian*. cetakan ke-16 Bandung: Alfabeta,
- Singgih Santoso, (2001). *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik* PT. Elex Media Komputindo, Jakarta,
- Platt, H. dan M. B. Platt (2002) Jurnal. *Predicting Financial Distress.* "Journal of Financial Service Professionals, 56: 12-15.
- Hilda Nia Ferbianasari (2012).Jurnal. *Analisis Penilaian Financial Distress Menggunakan Model Altman (Z-Score Pada Perusahaan Kosmetik Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia* Surabaya : Universitas Negeri Surabaya
- Margono S. Drs. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Maulana, Helmy. (2010) Skripsi *Prediksi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Menggunakan Rasio Altman*., Surabaya:Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Perbanas
- Muhammad Arif Hidayat, (2013).Skripsi. *Prediksi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Di Indonesia* Semarang:.Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro
- Lakhsan, A.M.I. dan W.M.H.N. Wijekoon. (2013).*"The Use of Financial Ratios in Predicting Corporate Failure in Sri Lanka"*.American GSTF International Journal on Business Review, Vol. 2 No 4, July 2013.
- Fahmi Irham (2012), *Analisis Laporan Keuangan* '. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Suad Husnan Dan Enny Pudjiastuti (2004). *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*, Edisi Keempat : BPFE

LAMPIRAN...

variable name      variable label

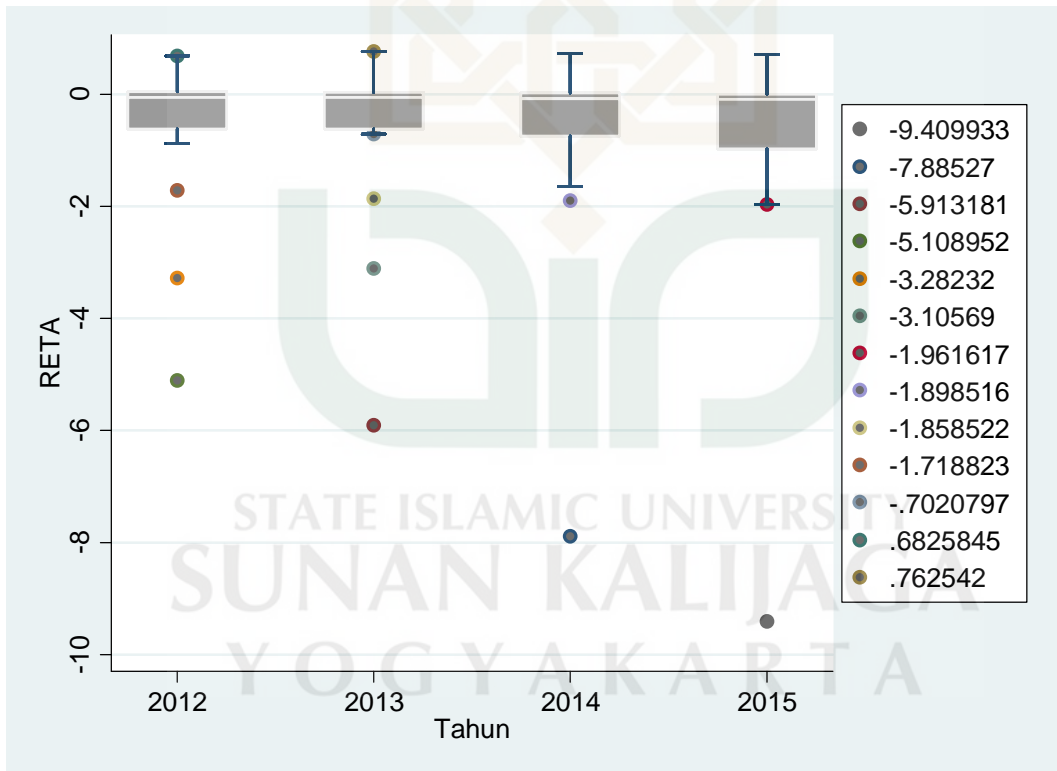
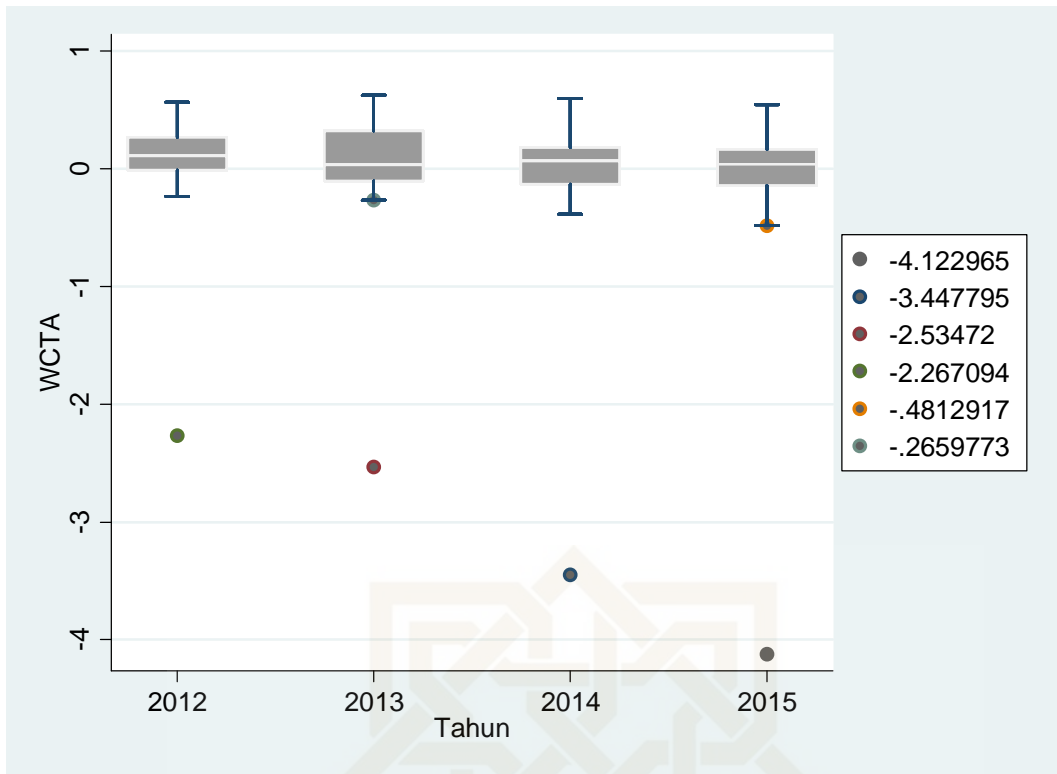
-----  
id  
Tahun              Tahun  
X1                  WCTA  
X2                  RETA  
X3                  EBITTA  
X4                  MVETL  
X5                  STA  
Y                    Financial Distress

Deskriptif Saat Non Distres

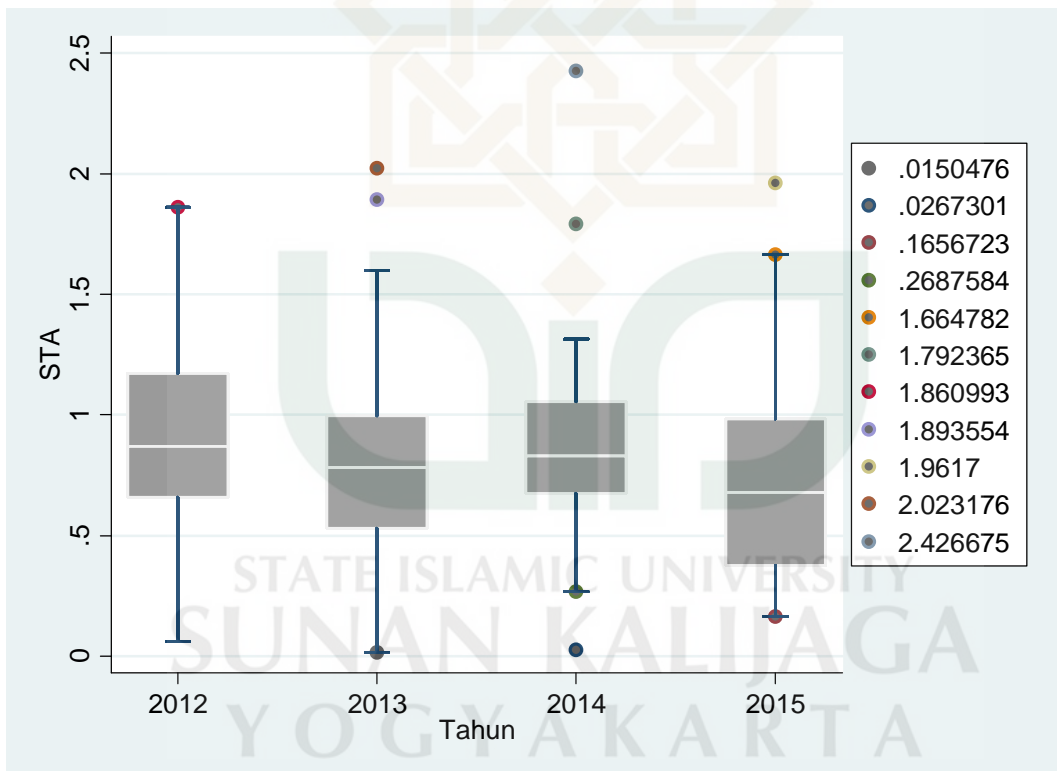
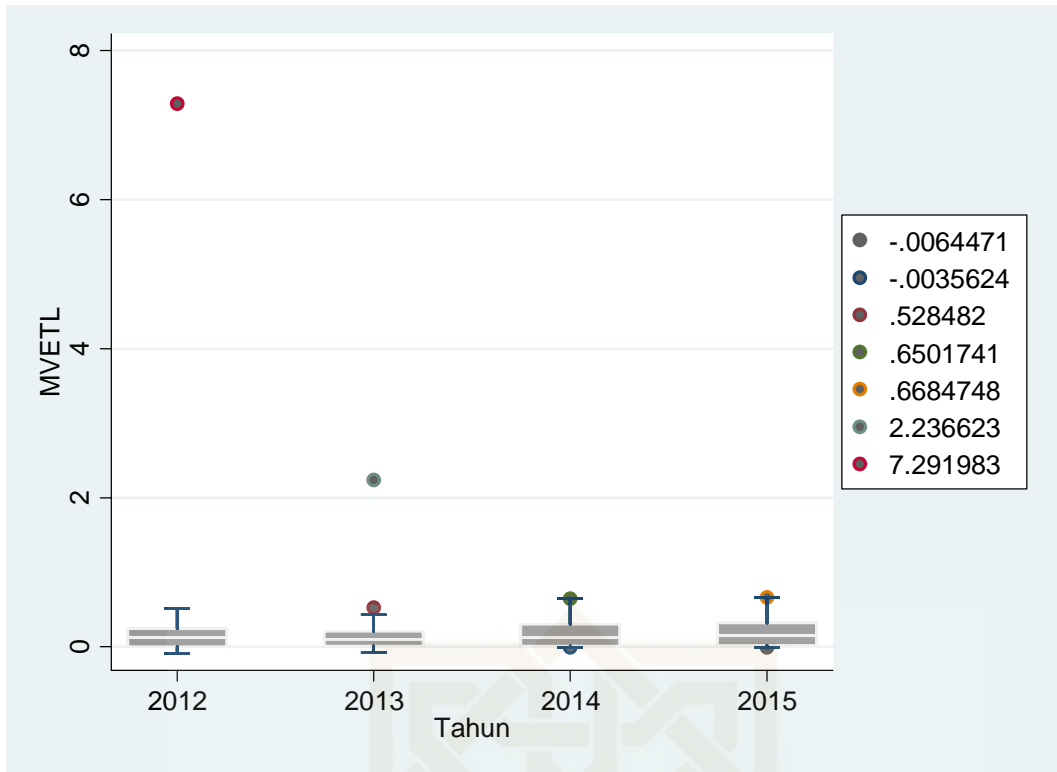
Variable		Mean	Std. Dev.	Min	Max	Observations
X1	overall	.1515522	.2042012	-.1294478	.6239628	N = 23
	between	.2024106		-.1294478	.5941642	n = 14
	within	.0293224	.0850396		.2262885	T-bar = 1.64286
X2	overall	-.068743	.7636195	-3.28232	.762542	N = 23
	between	.9398559		-3.28232	.7225633	n = 14
	within	.0160534	-.1087217		-.0287642	T-bar = 1.64286
X4	overall	.4319328	1.499972	-.0897395	7.291983	N = 23
	between	1.919945		-.0819763	7.291983	n = 14
	within	.038364	.3238096		.5400561	T-bar = 1.64286
X5	overall	.9954551	.4896127	.0602632	1.9617	N = 23
	between	.5383045		.0602632	1.9617	n = 14
	within	.154784	.6762979		1.314612	T-bar = 1.64286

Deskriptif Saat Distres

Variable		Mean	Std. Dev.	Min	Max	Observations
X1	overall	-.1699535	.8671341	-4.122965	.6010994	N = 57
	between	.7604882		-3.093144	.5733364	n = 19
	within	.2150309	-1.199775		.6560957	T-bar = 3
X2	overall	-.9322531	1.912626	-9.409933	.7364448	N = 57
	between	1.705121		-7.079334	.7221114	n = 19
	within	.4854734	-3.262852		1.038129	T-bar = 3
X4	overall	.2113443	.333051	-.0064471	2.236623	N = 57
	between	.2527506		-.0042552	.9432025	n = 19
	within	.2161449	-.4949531		1.504765	T-bar = 3
X5	overall	.8050096	.4957564	.0150476	2.426675	N = 57
	between	.4788125		.06915	2.080414	n = 19
	within	.1248472	.4511817		1.15127	T-bar = 3









**Random**

Fitting comparison model:

```
Iteration 0: log likelihood = -47.991842
Iteration 1: log likelihood = -40.648234
Iteration 2: log likelihood = -37.73062
Iteration 3: log likelihood = -36.946822
Iteration 4: log likelihood = -36.937178
Iteration 5: log likelihood = -36.937162
Iteration 6: log likelihood = -36.937162
```

Fitting full model:

```
tau = 0.0 log likelihood = -36.937162
tau = 0.1 log likelihood = -37.039621
```

```
Iteration 0: log likelihood = -37.039621
Iteration 1: log likelihood = -36.949855
Iteration 2: log likelihood = -36.939818
Iteration 3: log likelihood = -36.937666
Iteration 4: log likelihood = -36.937278
Iteration 5: log likelihood = -36.93719
Iteration 6: log likelihood = -36.937168
Iteration 7: log likelihood = -36.937166
```

```
Random-effects logistic regression      Number of obs      =      80
Group variable: id                     Number of groups   =      20

Random effects u_i ~ Gaussian          Obs per group: min =      4
                                          avg =      4.0
                                          max =      4

Integration method: mvaghermite        Integration points =      12

Wald chi2(4) =      9.88
Log likelihood = -36.937166             Prob > chi2       =      0.0424
```

Y	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
X1	-.3130708	1.758739	-0.18	0.859	-3.760136	3.133994
X2	-2.314065	1.180066	-1.96	0.050	-4.626952	-.0011776
X4	-1.751825	.9068073	-1.93	0.053	-3.529134	.0254848
X5	-1.153871	.6239025	-1.85	0.064	-2.376697	.0689555
_cons	1.950673	.7481057	2.61	0.009	.4844125	3.416933
/lnsig2u	-12.67993	42.28176			-95.55066	70.1908
sigma_u	.0017644	.0373002			1.78e-21	1.74e+15
rho	9.46e-07	.00004			9.68e-43	1

Likelihood-ratio test of rho=0: chibar2(01) = 7.8e-06 Prob >= chibar2 = 0.499

## LAMPIRAN..

### Hausman Test

	---- Coefficients ----			
	(b)	(B)	(b-B)	sqrt(diag(V_b-V_B))
	Fixmodel	Randmodel	Difference	S.E.
X1	-4.510857	-.3130708	-4.197786	3.45544
X2	-8.151836	-2.314065	-5.837771	7.027055
X4	-2.147298	-1.751825	-.3954734	1.3191
X5	-2.344071	-1.153871	-1.1902	1.244437

b = consistent under Ho and Ha; obtained from xtlogit  
B = inconsistent under Ha, efficient under Ho; obtained from xtlogit

Test: Ho: difference in coefficients not systematic

chi2(4) = (b-B)'[(V\_b-V\_B)^(-1)](b-B)  
= 0.75  
Prob>chi2 = 0.9456 (If this is < 0.05 use fixed effects)  
(V\_b-V\_B is not positive definite)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## LAMPIRAN

### Random Non Outlier

Fitting comparison model:

```
Iteration 0: log likelihood = -45.727661
Iteration 1: log likelihood = -38.477252
Iteration 2: log likelihood = -35.300017
Iteration 3: log likelihood = -34.203322
Iteration 4: log likelihood = -34.176502
Iteration 5: log likelihood = -34.17643
Iteration 6: log likelihood = -34.17643
```

Fitting full model:

```
tau = 0.0 log likelihood = -34.17643
tau = 0.1 log likelihood = -34.248361
```

```
Iteration 0: log likelihood = -34.248361
Iteration 1: log likelihood = -34.19275
Iteration 2: log likelihood = -34.178259
Iteration 3: log likelihood = -34.176795
Iteration 4: log likelihood = -34.176513
Iteration 5: log likelihood = -34.17645
Iteration 6: log likelihood = -34.176434
Iteration 7: log likelihood = -34.176433
```

```
Random-effects logistic regression      Number of obs      =      76
Group variable: id                     Number of groups   =      19
```

```
Random effects u_i ~ Gaussian          Obs per group: min =      4
                                         avg   =      4.0
                                         max   =      4
```

```
Integration method: mvaghermite        Integration points =      12
```

```
Log likelihood = -34.176433             Wald chi2(4)      =      10.06
                                         Prob > chi2      =      0.0395
```

Y	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]
X1	-.436568	1.878685	-0.23	0.816	-4.118722 3.245586
X2	-2.793596	1.387671	-2.01	0.044	-5.513381 -.0738113
X4	-1.982	.9242765	-2.14	0.032	-3.793549 -.1704514
X5	-1.34567	.6546545	-2.06	0.040	-2.628769 -.0625703
_cons	2.257721	.8041342	2.81	0.005	.6816474 3.833795
/lnsig2u	-12.48021	43.89433			-98.51152 73.55109
sigma_u	.0019496	.0427892			4.06e-22 9.36e+15
rho	1.16e-06	.0000507			5.01e-44 1

```
Likelihood-ratio test of rho=0: chibar2(01) = 6.1e-06 Prob >= chibar2 = 0.499
```

Y	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]
X1	.6457587	1.21326	-0.23	0.816	.0162488 25.6637

X2	.0611933	.0849225	-2.01	0.044	.0040311	.9289225
X4	.1377751	.1273469	-2.14	0.032	.0225111	.8432275
X5	.2602561	.1703881	-2.06	0.040	.0721314	.9390254
_cons	9.56743	7.694297	2.81	0.005	1.97808	46.27503

=====  
**\*\*\* Panel Data Non Normality Geary Runs Test**  
 =====

Ho: Normality - Ha: Non Normality

- Geary LM Test = -1.4818 P-Value > Chi2(2) 0.4767

Skewness Coefficient = -0.6460 - Standard Deviation = 0.2756  
 Kurtosis Coefficient = 2.0452 - Standard Deviation = 0.5448

Runs Test: (27) Runs - (54) Positives - (22) Negatives  
 Standard Deviation Runs Sig(k) = 3.5518 , Mean Runs E(k) = 32.2632  
 95% Conf. Interval [E(k)+/- 1.96\* Sig(k)] = (25.3017 , 39.2246 )

**Collinearity Diagnostics**

Variable	VIF	SQRT VIF	Tolerance	R- Squared
X1	8.20	2.86	0.1219	0.8781
X2	8.02	2.83	0.1247	0.8753
X4	1.40	1.18	0.7130	0.2870
X5	1.44	1.20	0.6960	0.3040

Mean VIF 4.77

	Eigenval	Cond Index
1	2.6019	1.0000
2	1.3156	1.4063
3	0.8966	1.7036
4	0.1420	4.2812
5	0.0439	7.6952

Condition Number 7.6952  
 Eigenvalues & Cond Index computed from scaled raw sscp (w/ intercept)  
 Det(correlation matrix) 0.0999

=====  
**\* Ordinary Least Squares (OLS) Regression**  
 =====

$$Y = X1 + X2 + X4 + X5$$

Sample Size	=	80	Cross Sections Number	=	20
Wald Test	=	15.3886	P-Value > Chi2(4)	=	0.0040
F-Test	=	3.8472	P-Value > F(4 , 76)	=	0.0067
R2 (R-Squared)	=	0.1684	Raw Moments R2	=	0.7609
R2a (Adjusted R2)	=	0.1356	Raw Moments R2 Adj	=	0.7515
Root MSE (Sigma)	=	0.4235	Log Likelihood Function	=	-42.7193

- R2h= 0.1684 R2h Adj= 0.1356 F-Test = 3.80 P-Value > F(4 , 76) 0.0072



LAMPIRAN

No	Outlier	Kode	Tahun	X1 WCTA	X2 RETA	X4 MVETL	X5 STA	Y Financial Distress
1	1	YPAS	2012	,124	,168	,152	1,184	Non Financial Distress
2	1		2013	,101	,103	,063	,716	Non Financial Distress
3	1		2014	,113	,162	,175	1,314	Financial Distress
4	1		2015	,068	,149	,218	,994	Financial Distress
5	1	TFCO	2012	,112	,029	-,002	,937	Non Financial Distress
6	1		2013	,109	,004	-,003	,843	Financial Distress
7	1		2014	,118	-,012	-,004	,827	Financial Distress
8	1		2015	,151	-,017	-,006	,586	Financial Distress
9	1	SSTM	2012	,221	-,097	,134	,684	Financial Distress
10	1		2013	,124	-,114	,133	,716	Financial Distress
11	1		2014	,086	-,138	,137	,672	Financial Distress
12	1		2015	,063	-,162	,148	,701	Financial Distress
13	1	POLY	2012	-2,267	-5,109	,520	1,486	Financial Distress
14	1		2013	-2,535	-5,913	,528	1,599	Financial Distress
15	1		2014	-3,448	-7,885	,527	1,792	Financial Distress
16	1		2015	-4,123	-9,410	,539	1,665	Financial Distress
17	1	MYTX	2012	-,232	-,674	,009	,842	Financial Distress
18	1		2013	-,266	-,590	,007	,907	Financial Distress
19	1		2014	-,385	-,642	,007	1,042	Financial Distress
20	1		2015	-,481	-,736	,006	,973	Financial Distress
21	1	MAIN	2012	,023	,416	-,090	1,861	Non Financial Distress
22	1		2013	,005	,418	-,074	1,894	Non Financial Distress
23	1		2014	,038	,227	,095	1,275	Financial Distress
24	1		2015	,128	,186	,314	1,205	Financial Distress
25	1	KRAS	2012	,061	-,007	,081	,893	Financial Distress
26	1		2013	-,018	-,014	,088	,876	Financial Distress
27	1		2014	-,136	-,072	,068	,718	Financial Distress
28	1		2015	-,369	-,136	,061	,357	Financial Distress
29	1	KBRI	2012	,027	-3,282	7,292	,060	Non Financial Distress
30	1		2013	,027	-3,106	2,237	,015	Financial Distress



31	1		2014	,044	-1,899	,356	,027	Financial Distress
32	1		2015	-,053	-1,801	,237	,166	Financial Distress
34	1		2013	,624	,763	,025	,519	Non Financial Distress
35	1		2014	,601	,736	,015	,843	Financial Distress
36	1		2015	,546	,708	,011	,395	Financial Distress
37	1	IMAS	2012	,107	,095	,239	1,125	Non Financial Distress
38	1		2013	,041	,095	,181	,901	Non Financial Distress
39	1		2014	,016	,082	,169	,829	Non Financial Distress
40	1		2015	-,034	,075	,156	,728	Non Financial Distress
41	1	HDTX	2012		-,166	,031	,632	Non Financial Distress
42	1		2013	-,232	-,186	,014	,444	Financial Distress
43	1		2014	-,003	-,130	,006	,278	Financial Distress
44	1		2015	-,048	-,174	,039	,287	Financial Distress
45	1	GDST	2012	,403	,001	,152	1,416	Non Financial Distress
46	1		2013	,484	,000	,184	1,183	Non Financial Distress
47	1		2014	,138	-,004	,113	,895	Financial Distress
48	1		2015	,062	-,051	,149	,772	Financial Distress
49	1	FPNI	2012	-,047	-,328	,251	1,791	Financial Distress
50	1		2013	-,030	-,382	,024	2,023	Financial Distress
51	1		2014	-,128	-,457	,281	2,427	Financial Distress
52	1		2015	-,060	-,488	,335	1,962	Non Financial Distress
53	1	ESTI	2012	,000	-,560	,110	,828	Financial Distress
54	1		2013	-,081	-,702	,110	,669	Financial Distress
55	1		2014	-,194	-,834	,104	,678	Financial Distress
56	1		2015	-,224	-1,207	,110	,651	Financial Distress
57	1	BRPT	2012	,123	-,038	,140	1,082	Financial Distress
58	1		2013	-,236	-,046	,128	1,085	Financial Distress
59	1		2014	,086	-,051	,127	1,065	Non Financial Distress
60	1		2015	,019	-,055	,153	,624	Non Financial Distress
61	0	ARGO	2012	-,058	-,881	,442	,553	Financial Distress
62	0		2013	-,129	-,645	,249	,566	Non Financial Distress
63	0		2014	-,296	-1,566	,650	,719	Financial Distress

64	0		2015	-,408	-1,838	,668	,348	Financial Distress
65	1	ALTO	2012	,320	,010	,319	,324	Non Financial Distress
66	1		2013	,399	,004	,433	,268	Financial Distress
67	1		2014	,265	,002	,434	,269	Financial Distress
68	1		2015	,173	-,018	,455	,256	Financial Distress
69	1	ADMG	2012	,227	,070	,026	,815	Non Financial Distress
70	1		2013	,269	,076	,242	,901	Non Financial Distress
71	1		2014	,224	,041	,333	,964	Financial Distress
72	1		2015	,219	-,012	,384	,740	Financial Distress
73	1	JKSW	2012	,307	-1,719	,007	,309	Financial Distress
74	1		2013	,375	-1,859	,007	,350	Financial Distress
75	1		2014	,299	-1,641	,007	,285	Financial Distress
76	1		2015	,248	-1,962	,007	,541	Financial Distress
77	1	SCPI	2012	,377	-,083	,000	,686	Financial Distress
78	1		2013	,432	-,065	,000	,545	Financial Distress
79	1		2014	,471	-,084	,000	,730	Financial Distress
80	1		2015	,180	,022	,000	1,496	Non Financial Distress

## *CURRICULUM VITAE*

Nama : M. Ahkamus Syafiuddin  
TTL : Lamongan, 02 April 1992  
Alamat : Jabung Laren Lamongan  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
No. Hp : 083833847155  
Email : [safi49@gmail.com](mailto:safi49@gmail.com)

### **Pendidikan Formal**

1998-2004: MI Thoriqotul Hidayah Jabung, Lamongan  
2004-2006: MTS Thoriqotul Hidayah Jabung Lamongan  
2006-2009: Pesantren Tebuireng



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA